

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Pulau Umang Resort yang berlokasi di Teluk Selamat Datang, Desa Sumur, Kabupaten Pandeglang, Banten – Indonesia. Yang menjadi objek penelitian adalah wisatawan Pulau Umang Resort. Waktu yang dibutuhkan oleh penulis dalam menyusun dan menyelesaikan penelitian ini adalah selama kurang lebih selama 4 bulan dari bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2010.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Mc Millan dalam Ibnu Hadjar (1999:102) adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Berdasarkan variable-variabel yang diteliti maka jenis desain penelitian dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verikatif. Menurut pendapat Sugiyono (2008:11) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel peneliti. Hal serupa dikemukakan oleh Traver Travens dalam Husein Umar (2007:21) bahwa “Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel

lain”. Melalui desain penelitian deskriptif maka diperoleh gambaran mengenai pengaruh promosi dan gambaran peningkatan citra perusahaan.

Sedangkan jenis desain penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan, dalam hal ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi yang dilakukan oleh Pulau Umang Resort dalam meningkatkan citra dari perusahaannya tersebut.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini mengkaji dua variabel yaitu pengaruh promosi sebagai variabel bebas (*independent*) dan Citra (*image*) sebagai variabel terikat (*dependent*)

1. Variabel Promosi

Dalam penelitian ini, Promosi merupakan variabel yang mempengaruhi variabel citra (*image*). Promosi adalah memberikan informasi, menarik perhatian, dan selanjutnya adalah memberikan pengaruh kepada peningkatan penjualan (Buchari Alam, 2002:137).

2. Variabel Citra (*Image*)

Dalam penelitian ini, Citra (*image*) merupakan variabel yang dipengaruhi variabel promosi. Citra adalah total persepsi terhadap suatu obyek yang dibentuk dengan memproses informasi dari berbagai sumber setiap waktu” (Sutisna, 2001:83). Citra memiliki pengaruh penting terhadap manajemen atau dampak internal. Citra perusahaan yang kurang jelas dan nyata juga mempengaruhi sikap karyawan terhadap perusahaan.

Secara rinci, operasionalisasi variabel untuk menjawab identifikasi masalah secara lebih terperinci dapat terlihat pada tabel berikut :

Table 3.1
Operasionalisasi Variabel X

Variabel	Indikator	Alat Ukur	Skala
(Variabel X) Promosi	1. <i>Advertising</i>	1. Biaya Promosi	Ordinal
	2. <i>Sales Promotion</i>	2. Data Kunjungan	Ordinal
	3. <i>Direct Marketing</i>		Ordinal
	4. <i>Publicity</i>		

Sumber: Diolah peneliti, 2010

Table 3.2
Operasionalisasi Variabel Y

Variabel	Indikator	Alat Ukur	Skala
(Variabel Y) Citra	1. <i>Personality</i>	1. Marketing	Ordinal
		2. CRS (<i>Social, Cooperate, and Responsibility</i>)	Ordinal
	2. <i>Reputation</i>	1. Kinerja	Ordinal
	3. <i>Value</i>	1. <i>Guest Comment</i>	Ordinal

Sumber: Diolah peneliti, 2010

D. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Alat Tulis
2. Kuesioner
3. Pedoman Wawancara
4. *Camera*

E. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2006 : 55), adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek tertentu yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

"Batasan populasi menurut Silalahi (2006:115) adalah populasi dapat berupa organisme, orang atau sekelompok orang, masyarakat, organisasi, benda, objek, peristiwa, atau laporan yang semuanya memiliki ciri dan harus didefinisikan secara spesifik dan tidak secara mendua. Silalahi juga berpendapat bahwa populasi menurutnya adalah jumlah total dari seluruh unit atau elemen dimana penyidik tertarik dan yang darinya itu sampel terpilih. Maka populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke Pulau Umang Resort Banten.

2. Teknik Penarikan Sampel

Sampel ialah sejumlah kasus yang dapat mewakili populasi yang dianggap representative. Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan

hasil penelitian sampel (Suharsimi Arikunto, 2002:109). Sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yaitu sampel wisatawan yang datang ke Pulau Umang Resort Banten.

Untuk mendapatkan sampel yang benar-benar mewakili seluruh populasi, maka dalam penentuan sampel penelitian ini digunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerin.

Dari jumlah populasi tersebut dengan tingkat kelonggaran ketidaktelitian sebesar 15% dan diketahui bahwa 240 adalah jumlah orang wisatawan di Pulau Umang Resort dalam waktu 1 minggu. maka dengan menggunakan rumus diatas diperoleh sampel sebesar:

$$n = \frac{240}{1 + 240(0,15)^2} = 44 \text{ orang}$$

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel yang akan diteliti yaitu wisatawan dari Pulau Umang Resort dengan jumlah populasinya sebesar 44 orang wisatawan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi literature yang digunakan untuk mendukung permasalahan penelitian yaitu dengan cara mencari buku-buku dan data-data baik itu dari lembaga maupun dari sumber lain.

1. Teknik analisis:

a. Tahap perumusan masalah

1. Observasi lapangan. Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data/fakta yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Observasi adalah pengamatan langsung para pembuat keputusan berikut lingkungan fisiknya dan atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berjalan.
2. Telaah pustaka. Telaah Pustaka atau *Literature Review* selain mengumpulkan teori, peneliti menambahkan komentar, kritik (kelebihan dan atau kekurangan teori dalam pustaka), perbandingan dengan teori (pustaka) lain, kaitannya dengan penelitian yang sedang dilakukan.
3. Penggunaan internet. Secara harfiah, internet (kependekan dari *interconnected-networking*) ialah rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian. Penggunaan internet ini memungkinkan adanya

servis terkini (*Real-time service*), seperti web radio, dan *webcast*, yang dapat diakses di seluruh dunia.

b. Tahap pengumpulan data

1. Wawancara dengan sumber-sumber yang dapat dipercaya dan berkompotensi di masing-masing bidang serta wawancara langsung dengan konsumen. Menurut Bingham dan Moore, wawancara adalah "... *conversation directed to define purpose other than satisfaction in the conversation itself*". Sedangkan menurut Weiner, "*The term interview has a history of usage going back for centuries. It was used normally to designate a face to face meeting of individual for a formal conference on some point.*"
Dari kedua definisi itu didapatkan kondisi bahwa wawancara adalah pertemuan tatap muka, dengan menggunakan cara lisan, dan mempunyai tujuan tertentu.
2. Pembagian kuesioner kepada wisatawan yang datang. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden. Jawaban responden atas semua pertanyaan dalam kuesioner kemudian dicatat/direkam. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui secara pasti data/informasi apa yang dibutuhkan dan bagaimana variabel yang menyatakan informasi yang dibutuhkan tersebut diukur.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala sikap kategori *Likert*. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2004 : 67) bahwa: “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang/sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Penulis menyebarkan angket kepada responden dalam hal ini karyawan di Pulau Umang Resort. Tiap alternatif jawaban diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Skala Penilaian Jawaban Koesioner/Angket

Nilai	
Positif	Negatif
5	1
4	2
3	3
2	4
1	5

Dalam membuat angket perlu harus memperhatikan prinsip-prinsip angket, sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono (2007:200), bahwa:

Prinsip-prinsip penulisan angket, isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan, tipe dan bentuk pertanyaan, pertanyaan tidak mendua, tidak menanyakan yang sudah lupa, pertanyaan tidak menggiring, panjang pertanyaan, urutan pertanyaan, prinsip pengukuran, penampilan fisik angket.

Maka peneliti mengambil langkah-langkah dalam pembuatan angket sebagai berikut:

- a. Isi dan tujuan pertanyaan berbentuk pengukuran, maka setiap pertanyaan disusun dalam skala pengukuran dan jumlah itemnya mencukupi untuk mengukur variabel yang diteliti.
 - b. Tipe dan bentuk pertanyaan yang penulis buat adalah pertanyaan tertutup. Bentuk pertanyaan ini membantu responden untuk menjawab dengan cepat, serta memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Pertanyaan dan pernyataan dibuat dalam kalimat positif dan negatif agar responden memberikan jawaban lebih serius.
 - c. Urutan pertanyaan dibuat acak dengan alasan menghindari responden yang patah semangat ketika diberi pertanyaan yang sulit atau yang spesifik.
 - d. Prinsip pengukuran, dimana angket yang diberikan peneliti kepada responden mempunyai tujuan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Angket tersebut akan diuji validitas dan reliabilitasnya agar mendapatkan data yang valid dan reliabel.
3. Dokumentasi (mencatat dan mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen-dokumen perusahaan). Dokumen adalah suatu catatan yang dapat dibuktikan atau dijadikan bukti dalam suatu masalah atau persoalan. Sedangkan dokumentasi adalah kegiatan atau proses pekerjaan mencatat atau merekam suatu peristiwa dan objek atau aktifitas yang dianggap berharga dan penting. Dokumentasi juga dapat dianggap sebagai materi

yang tertulis atau sesuatu yang menyediakan informasi tentang suatu subjek.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sugiono (1998: 97), berpendapat bahwa instrumen (kuesioner) harus diuji. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable.

Uji validitas atau keshahihan digunakan untuk mengetahui seberapa tepat suatu alat ukur mampu melakukan fungsi. Alat ukur yang dapat digunakan dalam pengujian validitas suatu kuesioner adalah angka hasil korelasi antara skor pernyataan dan skor keseluruhan pernyataan responden terhadap informasi dalam kuesioner.

Pengujian reabilitas menggunakan rumus teknik korelasi Karl Pearson atau yang lebih dikenal dengan "*product moment*", dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber: Masri Singarimbun (1989: 137)

Keterangan:

r = Korelasi Karl Pearson moment

N = Jumlah responden

X = nilai variabel X

Y = nilai variabel Y

Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Excel for Windows*. Pengujian realibilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen apabila instrumen tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Menurut Sugiyono (2004: 110), “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Untuk menghitung koefisien reliabilitas, penulis menggunakan teknik *Split Half* atau teknik belah dua, dimana menggunakan langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

- 1) Nilai-nilai untuk pengujian reliabilitas berasal dari skor-skor item angket yang valid. Item yang tidak valid tidak dilibatkan dalam pengujian reliabilitas.
- 2) Susun kembali nilai-nilai item tersebut ke dalam tabel.
- 3) Kelompokkan item yang bernomor genap dan yang bernomor ganjil. Lalu totalkan masing-masing kelompok.
- 4) Korelasikan total skor ganjil dengan total skor genap.
- 5) Lanjutkan pengujian dengan memasukkan nilai korelasi ke dalam rumus

Spearman Brown :

$$R = \frac{2r}{1+r}$$

Kategori koefisien korelasi berdasarkan Guilford (1956) adalah sebagai berikut :

$0.80 < r_{xy} \leq 1.00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0.60 < r_{xy} \leq 0.80$	Reliabilitas tinggi
$0.40 < r_{xy} \leq 0.60$	Reliabilitas sedang
$0.20 < r_{xy} \leq 0.40$	Reliabilitas rendah
$-1.00 < r_{xy} \leq 0.20$	Reliabilitas sangat rendah

H. Prosedur Dan Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan adalah analisis secara kualitatif yaitu dengan menggunakan alat bantu statistik, sehingga memudahkan penafsiran data mentah yang diperoleh. Data-data yang didapat akan diolah dengan menggunakan teknik perbandingan langsung dimana dalam teknik ini kondisi ideal dibandingkan dengan kondisi aktual yang didapatkan dari hasil observasi lapangan.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh perubahan nilai variabel X terhadap perubahan nilai variabel Y digunakan teknik *Analisis Regresi*. Menurut Kusmayadi (2004: 330), “Analisis regresi adalah alat statistik untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel melalui suatu model matematik yang dapat digunakan untuk menaksir variabel yang satu atas variabel lainnya”.

Tujuan analisis regresi, antara lain: menentukan persamaan garis yang menunjukkan hubungan antara variabel X dan variabel Y, mengetahui besarnya pengaruh perubahan nilai variabel X terhadap perubahan nilai variabel Y, memprediksi nilai suatu variabel dari nilai variabel yang diketahui, dan menentukan

proporsi pengaruh variabel bebas X terhadap variabel tak bebas Y atau koefisien determinasi.

Persamaan regresi dapat ditentukan dengan rumus (Kusmayadi, 2004: 335):

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = variable tak bebas

X = Variabel bebas

a = intersep

b = slope

Y dan X menunjukkan variabel yang berubah dari individu ke individu. *a* dan *b* *constant* (tetap) untuk satu kelompok data, sehingga disebut konstanta. Huruf *b* pada kodel itu menunjukkan *slope* (kecondongan) garis yang menghubungkan nilai Y dengan nilai X. Maka, Y disebut variabel tak bebas dan X variabel bebas. Huruf *a* menunjukkan nilai $X = 0$ dan konstanta ini dinamakan intersep atau titik letak garis memotong sumbu Y.

Persamaan regresi adalah suatu persamaan matematika yang menunjukkan hubungan antara variable bebas dan variable tak bebas. Apabila hubungan itu hanya menyangkut satu variable bebas dan satu variable tak bebas maka disebut regresi linier sederhana.

1. Persyaratan Analisis Regresi

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistic yang akan dipergunakan. Uji normalitas ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov test* yaitu penggunaan atau perhitungannya yang sederhana, serta cukup kuat (*power full*) sekalipun dengan ukuran sampel kecil, $n=4$ (Harun Al Rasyid, 2004). Pengujian normalitas data ini diuji melalui aplikasi *SPSS 13.0*

b. Uji Linearitas

Pemeriksaan kelinearitasan dilakukan melalui pengujian hipotesis nol (H_0), bahwa regresi linear melawan hipotesis tandingan bahwa regresi tidak linear. Peneliti juga dalam melakukan pengujian linearitas data ini diuji melalui bantuan aplikasi *SPSS 13.0*.

c. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji homogenitas untuk mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen. Uji statistika yang akan digunakan adalah uji Burlett dengan menggunakan bantuan *SPSS 13.0 for Windows* dan *Microsoft Office Excel*.

2. Koefisien Regresi

Salah satu metode yang paling sering digunakan untuk menghitung persamaan regresi adalah metode kuadrat terkecil. Metode ini digunakan dengan

cara meminimumkan jumlah kuadrat selisih antara nilai Y pengamatan dan nilai Y prediksi diatas maupun dibawah garis regresi.

Nilai a dan b dapat dicari menggunakan rumus:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

b = slope atau koefisien regresi

n = jumlah pasangan data

$\sum XY$ = jumlah hasil kali X dengan Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat

a dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

atau dengan rumus:

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

a = intersep

$$\bar{Y} = \text{mean Y atau } \bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}, \quad \bar{X} = \text{mean X atau } \bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

n = banyaknya pasangan data

Setelah mengetahui nilai a dan b , maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Adapun untuk mengetahui kuat rendahnya hubungan pengaruh dapat diklasifikasikan menurut Sugiono (2006:183) dapat terlihat pada table 3.2.

Tabel 3.4
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Klasifikasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiono (2006:183)

3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh variabel X terhadap Y yang dinyatakan dalam persentase dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi, yaitu:

$$kd = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Apabila ditentukan korelasi positif antara X dengan Y sebesar r , maka nilai koefisien determinasinya r^2 . Oleh karena itu, varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X. atau dapat dikatakan bahwa pengaruh X terhadap Y sama dengan r^2 (%) sedangkan dipengaruhi oleh faktor lain.

Kemudian untuk menafsirkan sejauh mana kegiatan promosi (X) terhadap peningkatan citra (Y), maka digunakan pedoman interpretasi koefisien penentu. Jika nilai koefisien penentu semakin mendekati 100%, berarti semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan apabila semakin mendekati 0, berarti semakin lemah pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Tabel 3.7 berikut ini merupakan pedoman interpretasi koefisien penentu:

Table 3.5
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0% - 19,99%	Sangat Lemah
20% - 39,99%	Lemah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber: Sugiono, 2001

4. Uji Hipotesis

Hipotesis (*hypothesis*) berasal dari bahasa Yunani, *Hupo* berarti sementara dan *Thesis* berarti pernyataan atau dugaan. Oleh karena merupakan pernyataan sementara, maka hipotesis harus diuji kebenarannya.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah yang sesuai dengan model analisis yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana.

Setelah dilakukan analisis koefisien determinasi maka kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antara kedua variabel yang akan diuji.

Setelah dilakukan analisis koefisien determinasi maka kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antara kedua variabel yaitu variabel x (Promosi) dan variabel y (Citra atau *image*) dengan menggunakan uji-t sebagai berikut:

Hipotesis:

$H_0 : \beta = 0 \rightarrow$ Promosi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Citra (*image*).

$H_1 : \beta \neq 0 \rightarrow$ Promosi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Citra (*image*).

$\alpha = 0,1$

Kriteria pengujian:

Tolak H_0 jika $t_{hit} > t_{tabel}$, terima dalam hal lainnya.